

ABSTRAK

Dewi Kirana. NIM. 97310598. Pergeseran Pemakaian Alat Musik Tradisional Pada Pelaksanaan Upacara Adat Istiadat Masyarakat Karo Dewasa Ini (Suatu Pendekatan Sejarah Seni)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pergeseran pemakaian alat musik tradisional pada pelaksanaan adat istiadat masyarakat suku Karo di desa Lau Tepu Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ekpos facto*, sedangkan alat yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung tentang penggunaan alat musik dalam upacara adat istiadat suku Karo, sedangkan wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang perkembangan alat musik tradisional dan keyboard dalam upacara adat istiadat Karo.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan bahwa Sejak tahun 1994 masyarakat suku Karo di desa Lau Tepu Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat sudah mulai meninggalkan alat musik tradisional pada upacara adat istiadatnya. Pergeseran kebudayaan tersebut berlangsung dalam waktu yang relatif singkat, yakni dalam kurun waktu kurang lebih 5 tahun.

Faktor utama yang mempengaruhi terjadinya pergeseran penggunaan alat musik tersebut adalah faktor pendapatan. Tingginya pendapatan masyarakat mendorong mereka untuk menggunakan alat musik keyboard yang mereka rasakan lebih praktis dan terkesan mewah. Hal ini disebabkan pendapatan masyarakat di desa tersebut sudah semakin meningkat di era modern sekarang ini yang di satu sisi melahirkan sikap gengsi untuk menggelar alat musik tradisional.

Sebelum beralih kepada alat musik keyboard, alat-alat musik tradisional yang biasa mereka gunakan pada upacara adat istiadat adalah sarune, singindungi, singanaki, gong dan penganak. Suara keseluruhan alat musik tersebut sudah terangkum dalam alat musik keyboard, sehingga karena kepraktisannya masyarakat sekarang menggantikannya dengan alat musik keyboard.

ABSTRACT

Kirana, Dewi. NIM. 97310598. *The alteration of traditional music instruments application in recent costumed Karonesse ceremony. (An Art Historical Approach).*

This study is intended to reveal the alteration of traditional music instruments in recent customed Karonesse ceremony at Lau Tepu village Salapian District, Regency of Langkat.

The method used in this research is expose facto method, while the instruments of collecting the data in the location is observation and interview techniques. The observation was conducted by directly observing the use of music instruments in ceremonial performance of Karonesse, and an interview was conducted to get the data regarding the development of traditional music instruments and keyboard in ceremonial performance of Karonesse.

Based on the findings of the study, it indicated that since 1994 Karonesse in Lau Tepu village, District Salapian, Regency of Langkat, had started to abandoned traditional music instruments in their custom performance. The alteration of the custom has been proceeded in a relatively nick of time, i.e. in period of five years.

The principal factor affecting this alteration is income level (economic condition). The high-income society has promoted them to use modern music instruments (keyboard) as they fell more practical and luxurious. In fact, recently, the income level of local society is increasing and they are reluctant to perform traditional music instruments.

Before transition to keyboard music instrument, the common music instruments that are played includes: sarune, singindungi, singanaki, gong, and panganak. All sounds of these music instruments have been recorded in modern stuff (keyboard), that in turn make people prefer modern music instrument for it's practical benefits.

THE
Character Building
UNIVERSITY